



| | | |
|-------------|------------------|--------------|
| Media Title | Bisnis Indonesia | |
| Date | 18 Oktober 2014 | Color |
| Section | News | Circulation |
| Page No | 29 | Article Size |
| Journalist | Fitri SD | Advalue |
| Frequency | Daily | PR Value |

► TOL TRANS JAWA

Beban Pantura Berkurang Tahun Depan

JAKARTA—Pemerintah menyatakan kepadatan kendaraan di jalur pantai utara Jawa sebagai jalur strategis dalam distribusi logistik dan jasa akan semakin berkurang, seiring dengan segera beroperasinya beberapa ruas tol Trans-Jawa pada tahun depan.

Saat ini, tingginya kepadatan lalu lintas di jalur pantura dan banyaknya truk besar yang melintas menyebabkan kondisi jalan di jalur tersebut mudah rusak. Tak heran bila pemerintah terus mengeluarkan biaya besar untuk perbaikan dan perawatannya.

“Ada beberapa ruas tol yang siap beroperasi pada tahun depan. Ruas tersebut akan digunakan sebagai jalur alternatif untuk mengurangi kepadatan di jalur pantura,” kata Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Gani Ghazaly, Minggu (19/10).

Adapun, ruas tol yang berperan besar dalam mengurangi kepadatan di pantura adalah ruas tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) yang dikelola oleh PT Lintas Marga Sedaya (LMS).

Gani menuturkan tol sepanjang 116 km ini ditargetkan bisa segera beroperasi pada tahun depan. Kehadiran

tol Cikapali diharapkan menjadi solusi positif atas persoalan transportasi ke kawasan Jawa bagian tengah dan timur.

“Pembangunan proyek tol Cikapali ini akan semakin memudahkan akses transportasi di jalur pantura yang semakin padat,” ujarnya. Menurutnya, apabila telah resmi beroperasi, ruas tersebut rencananya bisa mengurangi beban kepadatan di pantura hingga 40%.

Selain itu, kehadiran ruas tol Cikapali ini juga diharapkan bisa mengurangi mahalnya biaya transportasi serta mendorong tumbuhnya sentra ekonomi baru dan memicu percepatan pembangunan di daerah sekitarnya.

Menteri PU Djoko Kirmanto mengatakan jalur pantura sebagai jalur dengan lalu lintas terpadat di Jawa ini biasanya akan menjadi lebih padat lagi selama arus mudik. Namun, dengan segera beroperasinya ruas tol Cikapali, dia optimistis kepadatan di pantura selama arus mudik bisa lebih berkurang.

“Dengan segera beroperasinya ruas tol Cikapali tidak hanya akan mempermudah akses distribusi logistik,

melainkan juga mempermudah arus mudik pada Lebaran tahun depan,” tuturnya.

Selain itu, dengan adanya sejumlah jalur alternatif yang diyakini bisa mengurangi kepadatan lalu lintas di pantura ini, diharapkan juga bisa lebih menekan pengeluaran pemerintah untuk jalur strategis tersebut.

Setiap tahun, pemerintah memiliki alokasi khusus untuk perbaikan dan perawatan jalan. Namun, dana perbaikan dan perawatan untuk jalur pantura ditengarai paling besar.

Wakil Direktur Utama PT LMS Huda Arryanto mengatakan hingga saat ini progres konstruksi fisik tol Cikapali sudah mencapai 65%.

Saat ini, ucapnya, pihaknya masih mempercepat proses konstruksi karena pembebasan lahan untuk pembangunan tol sudah mencapai 100%. “Masalah tanah sudah tuntas, sekarang tinggal dipercepat saja konstruksinya,” ucapnya.

Proses konstruksi, sambungnya, langsung dilaksanakan sekaligus sepanjang 116 km untuk mengejar target yang rencananya dioperasikan pada Juni 2015. (Fitri Sartina Dewi)